

APPLICATION ANALYSIS OF THE INFORMATION SYSTEM FOR REPORTING IMMIGRATION PERMITS FOR PORT TRANSPORTATION EQUIPMENT AT THE IMMIGRATION OFFICE CLASS II TPI BELAWAN

ANALISIS APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAPORAN IZIN KEIMIGRASIAN ALAT ANGKUT PELABUHAN DI KANTOR IMIGRASIKELAS II TPI BELAWAN

DOI:10.52617/tematics.v3i2.341

Rasona Sunara Akbar¹, Gunawan Ari Nursanto², Rainhard Bounkey Marbun³

Politeknik Imigrasi

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI

Email: akbarrasona@gmail.com¹, gunawan.arinur@gmail.com², rainhardmarbun@gmail.com³

Abstrak

Pada tahun 2020 hingga saat ini 2021 bumi sedang dilanda pandemi Virus Corona yang mengakibatkan terjadinya kurang interaksi secara langsung dalam pelayanan dalam bidang keimigrasian, khususnya dalam pelayanan pelaporan izin keimigrasian alat angkut / kapal. Situasi ini memiliki potensi yang dimanfaatkan oleh oknum untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji seperti melakukan korupsi dan hal lainnya. Maka Kantor imigrasi membuat suatu inovasi yaitu aplikasi sistem informasi pelaporan izin keimigrasian alat angkut pelabuhan yang disingkat Sili Laba. Tujuan peneliti untuk mengetahui profil aplikasi Sili Laba serta implementasi aplikasi Sili Laba, dan pengaruh Strategi Inovasi Sili Laba terhadap kinerja Kantor Imigrasi kelas II TPI Belawan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dan hasil dari penelitian berdasarkan uji regresi menunjukkan $Y = 37,549 + 0,331X$ yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai strategi inovasi, maka nilai kinerja akan bertambah sebesar 0,331. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari persamaan di atas nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu $6.064 > 2.021$. Maka, dari hasil persamaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh variabel strategi inovasi (X) terhadap variabel kinerja (Y).

Kata kunci: Strategi Inovasi, Kinerja

Abstract

At this time the earth is being hit by the Corona Virus pandemic which has resulted in a lack of direct interaction in services and in the field of immigration, especially in reporting services for immigration permits for transportation equipment / ships. This situation has the potential to be exploited by unscrupulous individuals to carry out unscrupulous acts such as extortion and other things. Then the immigration office made an innovation, namely the application of the Port Transport Equipment Immigration Permit Reporting Information System, which was abbreviated as Sili Laba. The aim of the researcher was to determine the profile of the Sili Laba application, and the effect of the Sili Laba Innovation Strategy on the performance of the Class II TPI Belawan immigration office. In this study using quantitative methods. And the results of the research based on the regression test show that $Y = 37.549 + 0.331X$ which states that for every additional 1 value of the innovation strategy, the performance value will increase by 0.331. Based on the results obtained from the above equation, the calculated t value is greater than the t table value, which is $6.064 > 2.021$. So, from the results of the above equation it can be concluded that there is an influence given by the innovation strategy variable (X) on the performance variable (Y).

Keywords: Innovation strategy, Performance

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses dimana para partisipan sama-sama berkorelasi dengan tujuan untuk menggapai penafsiran bersama, serta



teknologi merupakan alat yang digunakan dalam menghasilkan dan meningkatkan kinerja manusia[1]. Teknologi yang sangat dekat dengan manusia dalam mendukung kinerja saat ini yaitu komputer. Dengan dukungan komputer tidak hanya penyimpanan saja, pengolahan, penelusuran data sangat cepat serta profesional, namun pertukarannya juga bisa ke mana saja serta dimana saja yang kita inginkan[2]. Secara *universal*, penafsiran komputer merupakan salah satu fitur elektronik yang bisa digunakan dalam mencerna suatu informasi yang dominan dengan prosedur yang sudah diformulasikan sehingga menciptakan data yang berguna untuk pemakainnya[3]. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kinerja pelayanan terhadap masyarakat dan penegakan hukum melalui pengaruh teknologi informasi tersebut di seluruh Indonesia.

Indonesia merupakan suatu negara yang mempunyai letak yang sangat penting dalam hubungan internasional, dari geografis ataupun kapasitas alam dan kapasitas manusia. dalam hal tersebut dampak dalam perkembangan perjalanan orang yang datang ataupun keluar teritori Indonesia bertambah pesat dan mudah untuk di lakukan[4]. Seriring dengan hal tersebut Indonesia harus memiliki teknologi informasi yang mampu mendukung perkembangan keluar masuknya orang di wilayah Indonesia.

Sesuai dengan kenyataannya wajib diakui bahwa kenaikan arus lalu-lintas orang, benda serta jasa ke wilayah Indonesia bisa mendesak serta memacu perkembangan ekonomi dan perkembangan penduduk Indonesia. Kenaikan arus orang asing ke Indonesia bisa bawa sebagian pengaruh positif serta negatif seperti[5]:

1. Kekuatan perniagaan nasional oleh industri asing yang bekerja sama dengan industri milik Indonesia lewat Penanaman Modal Asing serta /

ataupun Penanaman Modal Dalam Negara, dengan membeli saham ataupun kontrak lisensi.

2. Timbulnya *Transnational Organized Crime* (TOC) dari perniagaan perempuan serta kanak-kanak, pencucian uang, narkoba serta obat terlarang, imigran ilegal, hingga ke perbuatan terorisme internasional.

Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan merupakan Kantor Imigrasi dimana salah satu tugasnya dalam melaksanakan tugas pemerintah adalah mengatur lalu-lintas orang yang keluar masuk wilayah Indonesia. Dan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan merupakan salah satu kantor imigrasi yang mempunyai Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) laut. Dalam Undang-undang nomor 6 tahun 2011 tentang Keimigrasian pada Pasal 1 angka 12[6] dan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian Pasal 1 angka 4[7], Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) merupakan tempat pengecekan di pelabuhan laut, bandar udara, pos lintas batasan, ataupun tempat lain selaku tempat masuk serta keluar wilayah Indonesia.

Banyak perlintasan orang asing ataupun orang Indonesia yang melintas melalui pelabuhan Belawan. Dalam perihal ini Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan mempunyai kewajiban dalam melaksanakan tugas dan fungsi keimigrasian di Pelabuhan Belawan. Paling utama dalam melaksanakan pengawasan terhadap kapal asing yang terletak didaerah Belawan. Oleh karena itu Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan Membuat suatu inovasi yang sudah disetujui oleh Kantor wilayah Sumatera utara, ialah Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan yang disingkat Sili Laba. Inovasi tersebut di buat mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011

tentang Keimigrasian pada Pasal 1 angka 6 yang disebutkan bahwa Alat Angkut adalah kapal laut, pesawat udara, atau sarana transportasi lain yang lazim digunakan, baik untuk mengangkut orang maupun barang[7]. Berdasarkan hal tersebut inovasi aplikasi Sili Laba dibuat untuk sistem pelaporan keimigrasian pada alat angkut kapal laut.

Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba) merupakan suatu aplikasi Pelaporan Kapal asing yang terletak di daerah Pelabuhan Belawan, inovasi ini dari Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan dalam mempermudah pelaporan kapal asing yang singgah di daerah Belawan. Inovasi ini merupakan salah satu tujuan untuk mencapai wilayah bebas Korupsi (WBK). Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan dibawah kepemimpinan Berthi Mustika sukses mencapai predikat Unit Kerja Berpredikat Mengarah wilayah bebas Korupsi (WBK). Perihal itu sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negeri dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 934 Tahun 2020 tentang Unit Kerja Berpredikat Mengarah wilayah bebas Korupsi (WBK) serta wilayah Birokrasi Bersih serta Melayani (WBBM) Tahun 2020 tertanggal 17 Desember 2020.

Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba) ditujukan untuk agen agar memberikan informasi kapal asing yang tiba ke Daerah Indonesia kepada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan. Agen tersebut khusus dibidang jasa angkutan laut baik dalam pelayanan orang maupun kelancaran arus barang[8]. Agen merupakan pihak yang mewakili *owner* industri pelayaran serta kapal dalam mempersiapkan seluruh kebutuhan supaya aktivitas kapal sepanjang di pelabuhan bisa berjalan sesuai dengan rencana, mempersiapkan sarana saat sebelum kapal datang serta menuntaskan kewajiban-kewajiban finansial sehabis kapal berangkat, sehingga bisa

membagikan pelayanan seluruhnya terhadap kepentingan kapal sepanjang di pelabuhan. Dan perlu diketahui aplikasi Sili Laba ini membantu memudahkan agen tidak harus datang ke Kantor Imigrasi dalam menyampaikan informasi keimigrasian perihal kedatangan kapal ke wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang penulis di atas, terdapat 2 (dua) rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba) di Kantor imigrasi kelas II TPI Belawan?
2. Bagaimana pengaruh Strategi Inovasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba) terhadap kinerja Kantor imigrasi kelas II TPI Belawan?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi berupa latar belakang atau profil dan tahapan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba) di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Strategi Inovasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba) terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan.

D. Manfaat

Adapun dari tujuan penelitian di atas penulis menjabarkan manfaat dari penelitian terkait yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara Teoretis adalah untuk memberikan masukan dalam ilmu Keimigrasian khususnya dalam bidang TPI Laut, dan diharapkan juga dapat menjadi suatu motivasi untuk meningkatkan pelayanan izin keimigrasian khususnya pada bidang alat angkut / kapal dibidang TPI Laut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara Praktis adalah menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan pengetahuan pada masalah yang nyata, sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pelayanan izin keimigrasian alat angkut / kapal dibidang TPI

LANDASAN TEORI

A. Strategi Inovasi

Strategi ialah pola ataupun rencana yang memadukan tujuan pokok, kebijakan serta tindakan-tindakan organisasi. Pada perspektif lain, strategi didefinisikan selaku rencana yang disatukan, merata serta terpadu dan mengaitkan keunggulan strategi organisasi dengan tantangan lingkungan[9].

1. Orientasi Kepemimpinan (*Leadership Orientation*)

Orientasi Kepemimpinan dapat diartikan dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah gambaran keseluruhan tindakan dari pimpinan, terlihat maupun tidak terlihat oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan filosofi, keterampilan, sifat karakter, dan sikap yang konsisten yang mendasari perilaku[12]. Artinya gaya, perilaku, dan strategi kepemimpinan merupakan hasil kombinasi dari filosofi, keterampilan, kualitas, dan sikap yang seringdigunakan seorang pemimpin ketika berusaha mempengaruhi pekerjaan bawahannya.

2. Tipe Inovasi (*Types of innovation*)

Jenis inovasi dapat dibagi jadi 4 (empat) yaitu inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran, serta inovasi

organisasi[13]. Namun untuk penelitian ini hanya menggunakan inovasi proses dikarenakan lebih tepat. Inovasi proses lebih mengutamakan metode-metode terbaru pada sistem Pelaksanaannya, serta menciptakan sebuah teknologi yang terbaru ataupun meningkatkan teknologi sudah didapat sebelumnya, perihal ini berfungsi sebagai terbentuknya penghematan unit anggaran penciptaan dalam inovasi proses.

3. Sumber (*Source*)

Dimensi ini secara khusus menjelaskan asal atau tempat terjadinya inovasi dalam dua bagian, baik internal maupun eksternal, atau keduanya. Internal menciptakan atau berinovasi dengan mempercayai bagiannya dari organisasi, dan eksternal, ketika organisasi berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk berinovasi.

4. Investasi (*Investment*)

Dalam dimensi ini adalah komitmen serangkaian dana atau sumber daya lain dengan tujuan menghasilkan serangkaian manfaat dimasa depan. Investasi adalah pengeluaran dana saat ini atau dalam hal lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan atau keuntungan dimasa yang akan datang.

B. Kinerja

Pengertian kinerja organisasi ditemukan oleh Bastian yaitu selaku cerminan menimpa tingkatan pencapaian penerapan kewajiban organisasi, demi mencapai target, harapan, visi, serta misi organisasi[14].

1. Produktivitas

Persepsi *produktivitas* bukan cuma menilai kualitas efisiensi saja, namun pula daya guna pelayanan; *Produktivitas* pada biasanya dimengerti selaku skala kira – kira *input* dan *output*. Persepsi *produktivitas* diduga sangat kecil serta setelah *General Accounting Office* (GAO) berupaya meningkatkan dimensi *produktivitas* yang sangat berkualitas dengan cara pelayanan publik memiliki hasil selaku indikator kinerja.

2. Kualitas Layanan

Isu menimpa mutu layanan cenderung terus menjadi berarti untuk memaparkan kinerja organisasi dalam pelayanan publik. Tinggi pemikiran negatif dalam menimpa organisasi publik timbul sebab rasa tidak enak warga dalam mutu.

3. Responsivitas

Responsivitas merupakan keahlian organisasi buat mengidentifikasi keperluan warga, merapikan jadwal serta prioritas pelayanan, meningkatkan rencana-rencana pelayanan publik yang cocok dengan keperluan serta keinginan warga.

4. Responsibilitas

Responsibilitas memaparkan penerapan aktivitas organisasi publik, sehingga apakah cocok dengan prinsip administrasi yang telah ditentukan ataupun cocok dengan ketentuan organisasi, baik eksplisit ataupun implisit.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas Publik mengarah kepada ketentuan serta aktivitas organisasi publik bakti kepada para pejabat publik yang telah diseleksi oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode Kuantitatif, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan data tentang latar belakang serta proses penggunaan aplikasi tersebut. Kemudian peneliti juga mengumpulkan data berupa kuesioner dan menganalisis data kuantitatif, setelah itu akan disimpulkan dari data yang telah dianalisis. Dan objek yang diteliti adalah aplikasi Sili Laba.

A. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer digunakan oleh peneliti dalam metode ini yaitu menggunakan

kuesioner yang akan disebarakan kepada responden yaitu pegawai di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan data seperti dokumen Kantor, data kepegawaian serta peraturan.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek / entitas dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan penarikan kesimpulan selanjutnya. Kali ini peneliti menggunakan Populasi dari seluruh pegawai / petugas Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan yang berjumlah 43. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, yang dimana metode termasuk dalam kategori sampling jenuh. Karena dalam penelitian ini penentuan sampel ditentukan jika populasi yang dijadikan sampel didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan (Hermawan, 2019).

C. Pengujian Instrumen

Tujuan pengujian Instrumen dalam penelitian adalah mendapatkan hasil yang *valid* dan *reliabel* pada penelitian ini. Pada penelitian kali ini, instrumen penelitian akan diuji melalui:

1. Uji Validitas

Pengujian instrument Validitas dalam penelitian kali ini akan menggunakan rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah butir

ΣY : Jumlah total
 N : Jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala yang didefinisikan sebagai derajat pengukuran bebas kesalahan (*error*). Keandalan (*reability*) berkaitan erat dengan akurasi dan konsistensi. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cornbach* untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian:

$$R = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_y^2} \right]$$

Keterangan:

R : Reliabilitas instrument
 K : Banyaknya butir pertanyaan
 σ_b^2 : Variansi total
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah variansi butir Alur

D. Analisis Data

Ditetapkan pada penelitian kali ini bahwa variabel bebas yang akan digunakan adalah pelayanan yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel X dan Variabel terikat yang digunakan adalah Kepuasan Masyarakat yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel Y, berikut merupakan definisi operasional yang digunakan sebagai indikator pada masing –masing variabel X dan Y yang telah dijelaskan sebelumnya:

- a. Strategi Inovasi (X)
 - 1) Orientasi Kepemimpinan
 - 2) Tipe Inovasi (*types of innovation*)
 - 3) Sumber (*Sources*)
 - 4) Investasi (*Investment*)
- b. Kinerja (Y)
 - 1) *Produktivitas*
 - 2) *Kualitas Layanan*
 - 3) *Responsivitas*
 - 4) *Responsibilitas*
 - 5) *Akuntabilitas*

Dalam Penelitian ini analisis data menggunakan model regresi linear sederhana yang akan dilakukan oleh peneliti, Secara umum persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : garis regresi / variable response (variabel terikat)
 a : constant a perpotongan dengan sumbu vertical
 b : constant a regresi
 X : variabel bebas

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba) di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan

1. Latar Belakang atau Profil Sili Laba

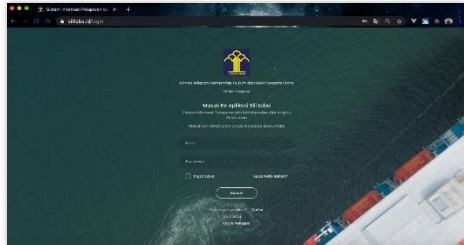
Seperti yang kita ketahui bumi sedang dilanda pandemi Virus *Corona*, maka dari itu kita sulit untuk melakukan interaksi secara langsung dikarenakan harus menjaga jarak untuk memutus tali pandemi virus *corona* ini. Dengan keadaan saat ini Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan tentunya dalam bidang TPI sangat sulit melakukan Pelayanan Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut/Kapal. Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2011 tentang keimigrasian dalam Pasal 1 ayat 1 disebutkan “Keimigrasian adalah hal ikhwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar wilayah Negara Republik Indonesia serta pengawasannya dalam rangka menjaga tegaknya kedaulatan Negara[22].” Terkait oleh definisi Keimigrasian maka dalam Imigrasi memiliki Pelayanan pelaporan kapal asing dalam masuk atau keluar wilayah Indonesia adalah salah satu tugas Keimigrasian dari bidang Tempat

Pemeriksaan Keimigrasian (TPI). Dimana para agen yang menjadi pelantara dalam melakukan pelaporan kapal asing yang masuk atau keluar wilayah Indonesia datang ke TPI Pelabuhan untuk melaporkan dan meminta Izin agar kapal asing dapat masuk atau keluar wilayah Indonesia. Agen adalah usaha khusus dalam pekerjaan bidang jasa angkutan laut seperti pekerjaan melayani kapal datang, kapal pergi yang mana secara langsung memenuhi alat transfer barang serta kelancaran arus barang. Agen merupakan pihak yang mewakili *owner* industri pelayaran serta kapal dalam mempersiapkan seluruh kebutuhan supaya aktivitas kapal sepanjang di pelabuhan bisa berjalan sesuai dengan rencana, mempersiapkan sarana saat sebelum kapal datang serta menuntaskan kewajiban - kewajiban finansial sehabis kapal berangkat, sehingga bisa membagikan pelayanan seluruhnya terhadap kepentingan kapal sepanjang di pelabuhan. Setelah melakukan observasi bahwa dalam kegiatan tersebut, ada oknum yang memanfaatkan tugas untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji seperti melakukan pungli dan hallainnya. Sedangkan Staf Ahli Menteri Hukum dan HAM RI, Min Usihen berharap Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan mendapat predikat lulus Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Pemerintah telah membuat sebuah program yaitu WFH agar tidak bertatap muka secara langsung demi pemutusan rantai Virus *Corona*. Dengan program tersebut untuk melakukan sebuah pelayanan akan sangat sulit dikarenakan tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan agen kapal. Oleh karena itu Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan memiliki sebuah inovasi dalam mengatasi hal yang tidak diinginkan yaitu aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan atau di singkat Sili Laba guna untuk pelayanan pelaporan Kapal asing. Setelah melakukan wawancara dengan Kepala

Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi bapak Jusup Pehulisa Ginting, A.Md.Im., S.H., M.Si dan Kepala Seksi Lalu Lintas dan Izin Tinggal bapak Fadila Yudha Waskita Ginting, S.H memiliki pendapat yang sama yaitu bahwa aplikasi ini merupakan aplikasi yang mampu membantu Petugas Imigrasi khususnya pada bagian TPI untuk Pelayanan Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut/Kapal secara efektif dan efisien. Dalam pengembangan, pemeliharaan, dan pengelolaan menggunakan Internal dan Eksternal (pihak ke-3). Dan untuk kedepannya akan menggunakan SDM dari Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan sendiri. Aplikasi Sili Laba memiliki anggaran dari DIPA Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan untuk melakukan pemeliharaan/*maintenance* serta untuk pengembangan kedepannya. Dengan adanya aplikasi Sili Laba ini juga dapat menangani hal negatif yang dilakukan oleh oknum dan dapat bermanfaat dalam program pemerintah dalam melakukan pencegahan virus *corona* atau disingkat Covid-19. Aplikasi Sili Laba merupakan sebuah inovasi dari Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan, bapak Berthi Mustika, bertujuan untuk mengatasi suatu masalah nyata dilapangan tersebut. Aplikasi ini adalah inovasi dalam sebuah program untuk meraih predikat predikat lulus Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Dan terbukti Kantor Imigrasi Kelas II TPI belawan mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) sesuai dengan harapan dari Staf Ahli Menteri Hukum dan HAM RI, Min Usihen. Pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 10 Juli Inovasi aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan atau disingkat Sili Laba melakukan uji coba. Dengan ada nya aplikasi Sili Laba agen tidak perlu lagi datang ke TPI bertemu Petugas Imigrasi/bertatap muka secara langsung untuk melakukan Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut/Kapal.

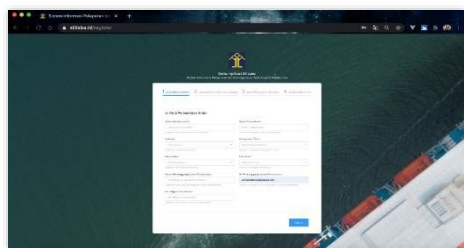
2. Proses Pendaftaran Aplikasi Sili Laba

Berikut ini Proses Pendaftaran aplikasi Sili Laba untuk agen:



Gambar 1. Tampilan Halaman Login Sili Laba

a. Pada gambar 1 diatas adalah tampilan *Login* aplikasi Sili Laba. Untuk alamat *url* bisa diakses dari sini <https://Sililaba.id/login> dan Untuk *login* agen memerlukan akun berupa *email* dan *password*. Jika sudah memiliki akun, silahkan isi *email* dan *password* setelah itu ada ikon masuk untuk masuk kedalam aplikasi Sili Laba. Jika belum memiliki akun dibagian bawah ada ikon daftar. Akan ada beberapa persyaratan yang harus diisi untuk mendaftar akun aplikasi Sili Laba.

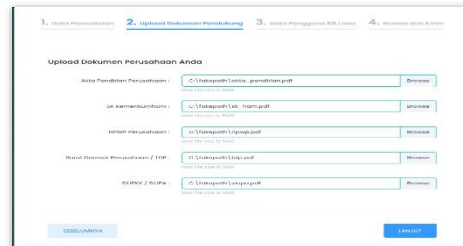


Gambar 2. Tampilan Register Tab 1 Data Perusahaan

b. Untuk gambar 2 diatas adalah tampilan gambar register aplikasi Sili Laba. Pada tab 1 paling atas adalah data perusahaan. Ada beberapa yang diisi pada bagian tab 1 Data perusahaan sebagai berikut:

- Nomor izin perusahaan
- Nama perusahaan
- NIK penanggung jawab perusahaan
- Nama penanggung jawab

- Nomor telepon perusahaan
- Provinsi
- Kabupaten/Kota
- Kecamatan
- Kelurahan

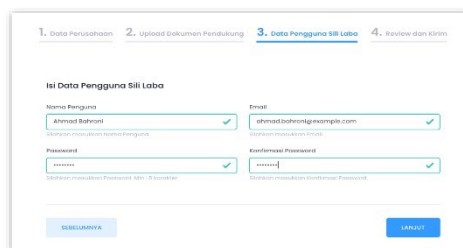


Gambar 3. Tampilan Registrasi Tab 2 Upload Dokumen Pendukung

c. Pada gambar 3 diatas adalah tampilan aplikasi Sili Laba tab 2 *upload* dokumen pendukung perusahaan. Dalam tab 2 ini ada beberapa *file* yang harus di *upload*, yang di *upload* adalah dokumen yang asli sebagai berikut:

- Akta pendirian perusahaan
- SK Kemenkumham
- NPWP perusahaan
- Surat domisili perusahaan / TDP
- SIUPKK / SIUPA

Setelah dokumen pendukung perusahaan di upload, selanjutnya klik Lanjut untuk menuju ke tab 3 yaitu Data pengguna Sili Laba.



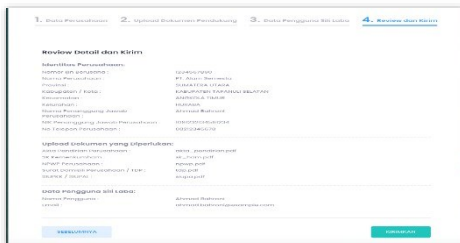
Gambar 4. Tampilan Registrasi Tab 3 Data Pengguna Sili Laba

d. Pada gambar 4 diatas adalah tampilan aplikasi Sili Laba Tab 3 Data pengguna Sili Laba. Dalam Tab 3 ini adalah akun agen untuk menjadisyarat *login* kedalam aplikasi Sili Laba, yaitu:

- Nama Pengguna
- *Email*
- *Password*

- Konfirmasi *Password*

Setelah selesai diisi maka selanjutnya klik Lanjut untuk menuju tab 4 yaitu *review* dan kirim.



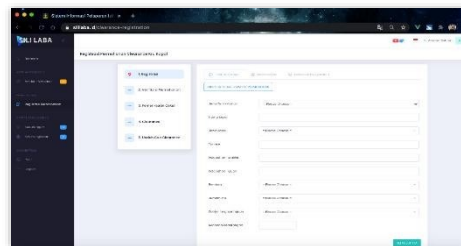
Gambar 5. Tampilan Registrasi Tab 4 Review dan Kirim

e. Pada gambar 5 diatas adalah tampilan aplikasi Sili Laba tab 4 yaitu *review* dan kirimkan. Untuk tab 4 ini hanya *review* data yang telah selesai diisi untuk diperiksa Kembali apakah pengisian tersebut sudah sesuai atau belum sesuai. Jika sudah benar klik kirimkan.

Setelah dikirimkan silahkan ditunggu dikarenakan akan diperiksa terlebih dahulu data-data yang sudah di *input/upload* oleh Petugas Imigrasi yang berwenang, jika disetujui akan ada notifikasi melalui alamat email bahwa akun dan keagenan telah disetujui dan akun dapat digunakan.

Berikut cara registrasi permohonan sebagai berikut:

a. Pertama masuk ke *browser* dan masukkan alamat url aplikasi Sili Laba <https://SiliLaba.id/login>. jika sudah masuk ke tampilan halaman *login* aplikasi Sili Laba, Setelah itu masukkan *email* dan *password* lalu klik masuk untuk masuk kedalam beranda aplikasi Sili Laba.



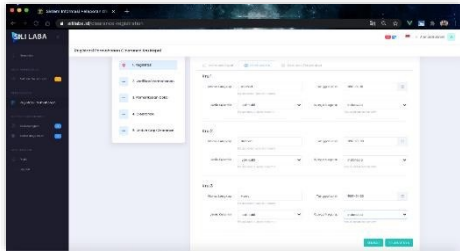
Gambar 6. Tampilan Registrasi Permohonan Bagian 1 Tab 1 Informasi Kapal

b. Setelah *login*, Pada gambar 6 diatas adalah tampilan halaman utama aplikasi Sili Laba. Pada tampilan halaman aplikasi Sili Laba ini memiliki beberapa tab pada bagian kiri yang merupakan Tab utama Sili Laba, yaitu: Paling atas ada Beranda, selanjutnya dibagian bawah beranda ada Antrian pemohon, selanjutnya dibawah antrian pemohon ada registrasi permohonan, lalu dibawah registrasi permohonan ada daftar permohonan yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kedatangan dan keberangkatan. Selanjutnya ada administrasi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu profil dan *logout*. Untuk melakukan permohonan klik registrasi permohonan tampilan seperti diatas. Pada gambar diatas 6 nomor 1 adalah Registrasi. Dalam tab ini memiliki 3 (tiga) tab yaitu informasi kapal, informasi kru dan dokumen persyaratan. Pertama informasi kapal yaitu:

- Jenis permohonan ada 2 (dua) yaitu kedatangan atau keberangkatan
- Nama kapal
- Jenis kapal contohnya kargo
- Tonase
- Pelabuhan terakhir
- Pelabuhan tujuan
- Bendera

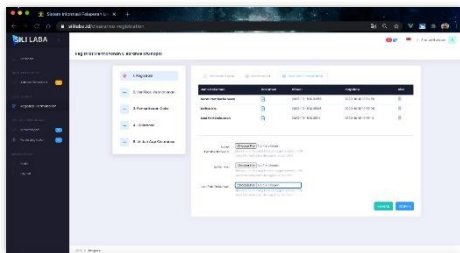
- Jumlah kru
- Kantor Imigrasi tujuan
- Rencana Kedatangan

Setelah selesai diisi klik selanjutnya untuk menuju tab bagian kedua yaitu informasi Kru.



Gambar 7. Tampilan Aplikasi Sili Laba Bagian 1 Tab 2 Informasi Kru

- c. pada gambar 7 diatas adalah tampilan aplikasi Sili Laba bagian tab 2 informasi kru. Disini mengisi data kru atau identitas kru. Untuk mengisi data kru meliputi: Nama lengkap, Jenis kelamin, Tanggal Lahir dan Warga negara. Isi sesuai jumlah kru yang akan datang atau berangkat. Jika sudah diisi klik Selanjutnya agar menuju tab 3 yaitu dokumen persyaratan.

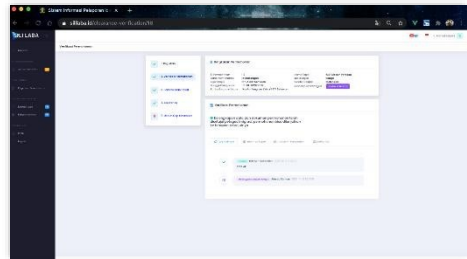


Gambar 8. Tampilan Aplikasi Sili Laba Bagian 1 Tab 3 Dokumen Persyaratan

- d. Pada gambar 8 diatas adalah tampilan aplikasi Sili Laba bagian tab 3 yaitu dokumen persyaratan. Ada 3 (tiga) dokumen persyaratan yang harus di upload. Dokumen persyaratan tersebut yaitu:

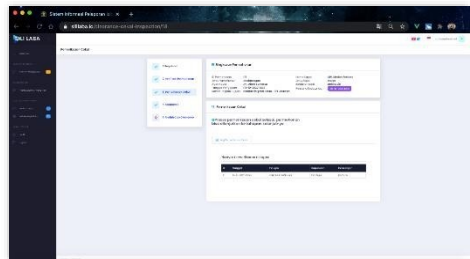
- Surat pemberitahuan
- Daftar kru

Setelah selesai mengisi klik simpan dan tunggu untuk melanjutkan bagian selanjutnya yaitu 2. Verifikasi permohonan.



Gambar 9. Tampilan Aplikasi Sili Laba Bagian 2 Verifikasi Permohonan

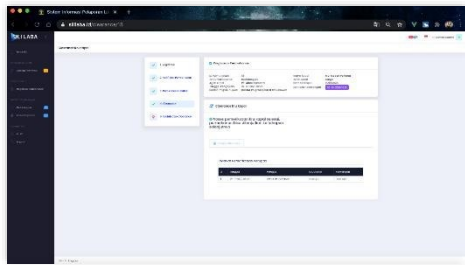
- e. Pada gambar 9 diatas tampilan aplikasi verifikasi permohonan dimana Petugas imigrasi akan memeriksa dokumen yang telah di upload. Setelah petugas imigrasi selesai memeriksa dokumen tersebut akan dikabarin melalui aplikasi Sili Laba. Jika disetujui maka akan lanjut ke bagian 3. Pemeriksaan cekal



Gambar 10. Tampilan Aplikasi Sili Laba bagian 3. Pemeriksaan cekal

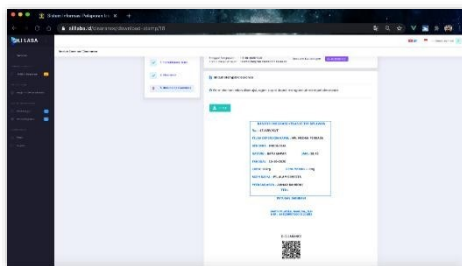
- Last post dokumen

- f. Pada gambar 10 diatas adalah tampilan aplikasi Sili Laba bagian 3. Pemeriksaan cekal. Dari dokumen yang telah di *upload* akan diperiksa oleh petugas imigrasi apakah kru/penumpang kapal masuk dalam daftar cekal atau tidak. Jika sudah disetujui yang artinya bahwa kru/penumpang tidak masuk daftar cekal akan lanjut menuju kebagian 4. *Clearence*.



Gambar 11. Tampilan Aplikasi Sili Laba pada bagian ke 4. Clearance

g. Pada gambar 11 diatas adalah tampilan aplikasi Sili Laba pada bagian ke 4. Clearance. Petugas Imigrasi akan melakukan clearance terhadap kru kapal. Setelah selesai dan disetujui lanjut menuju bagian ke 5. Unduh cap clearance.



Gambar 12. Tampilan Aplikasi Sili Laba bagian 5. Unduh Cap Clearance

h. Pada gambar 12 diatas adalah tampilan aplikasi Sili Laba pada bagian akhir yaitu ke 5. Unduh cap clearance. Agen dapat mengunduh cap clearance sebagai bukti bahwa kapal tersebut telah di clearance. Jadi agen tidak perlu lagi datang ke TPI untuk mengecap clearance. Karena dapat diunduh melalui aplikasi Sili Laba. Dan cap tersebut dapat di scan melalui barcode.

B. Pengaruh Strategi Inovasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba) terhadap kinerja Kantor imigrasi kelas II TPI Belawan

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai / petugas kantor imigrasi Kelas II TPI Belawan dengan jumlah sampel 42 orang sebagai sampel. Untuk karakteristik responden diambil berdasarkan jenis kelamin responden, umur atau usia responden dan Pendidikan terakhir responden. 3 karakteristik responden tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel.

a) Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari analisis responden berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Jenis Kelamin	n	(%)
Pria	28	66.7%
Wanita	14	33.3%
Total	42	100%

Tabel 1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Berdasarkan data tabel 1 diketahui bahwa responden jenis kelamin pria sebanyak 28 responden (66.7%) sedangkan responden jenis kelamin Wanita sebanyak 14 responden (33.3%). Dengan ini mayoritas jenis kelamin responden adalah jenis kelamin pria sebanyak 28 responden (66.7%) dibandingkan dengan responden jenis kelamin Wanita.

b) Karakteristik Responden berdasarkan Umur/Usia

Hasil dari analisis responden berdasarkan umur/usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Umur/Usia	n	(%)
21-30	10	24%
31-40	24	57%
40>	8	19%
Total	42	100%

Tabel 2. Karakteristik Responden Umur/Usia

Berdasarkan data tabel 2 diketahui bahwa responden dengan umur 21 - 30 tahun ada sebanyak 10 responden (24%), Untuk responden dengan umur 31 - 40 tahun ada sebanyak 24 responden (57%). Sedangkan untuk responden dengan umur 40> (40 tahun keatas) ada 8 responden (19%). Dengan ini mayoritas umur responden memiliki umur 31 – 40 tahun yaitu 24 responden (57%).

c) Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil dari analisis responden berdasarkan Pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Pendidikan Terakhir	n	(%)
SMA	8	19%
Diploma (D3)	3	7%
Sarjana (S1)	28	67%
Magister (S2)	3	7%
Total	42	100%

Tabel 3. Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data tabel 3 diketahui bahwa responden dengan Pendidikan terakhir SMA ada sebanyak 8 responden (19%), Untuk responden dengan Pendidikan terakhir Diploma (D3) ada sebanyak 3 responden (7%), Untuk responden dengan Pendidikan terakhir Sarjana (S1) ada sebanyak 28 responden (67%) dan untuk responden dengan Pendidikan terakhir Magister (S2) ada 3 responden (7%). Dengan ini mayoritas latar

belakang pendidikan terakhir responden adalah Sarjana (S1) sebanyak 28 responden (67%).

2. Hasil Kuesioner

Berikut ini pada tabel dibawah adalah hasil kuesioner dengan masing - masing indikator Variabel Strategi inovasi (X) dan Variabel Kinerja (Y) dengan total 42 responden.

a) Variabel Strategi Inovasi (x)

Indikator	Code	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
Orientasi kepemimpinan (Leadership Orientation)	X1	3	0	0	9	30	42
	X2	3	0	0	9	30	42
	X3	3	0	0	9	30	42
Tipe Inovasi (Types of Innovation)	X4	3	0	0	9	30	42
	X5	3	0	0	9	30	42
	X6	0	0	3	9	30	42
	X7	0	3	0	9	30	42
Sumber (Sources)	X8	0	0	3	9	30	42
	X9	0	0	0	12	30	42
Investasi (Investment)	X10	17	6	17	2	0	42
	X11	3	0	0	13	26	42
Total	X12	3	0	0	9	30	42
		38	9	23	108	326	504

Tabel 4. Hasil Kuesioner Variabel Strategi Inovasi (X)

Berdasarkan tabel 4 diatas, Hasil kuesioner dari variabel strategi inovasi (X) SS (5) senilai 326, S (4) senilai 108, N (3) senilai 23, TS (2) senilai 9 dan STS (1) senilai 38 dari total responden yaitu 504. Maka strategi inovasi aplikasi Sili Laba sangat berpengaruh dalam pelayanan izin keimigrasian alat angkut/kapal di TPI Pelabuhan Belawan.

b) Variabel Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 5 dibawah, Hasil kuesioner dari variabel Kinerja (Y) SS (5) senilai 365, S (4) senilai 76, N (3) senilai 57, TS (2) senilai 0 dan STS (1) senilai 6 dari total responden yaitu 504. Maka strategi inovasi aplikasi Sili Laba sangat berpengaruh dalam pelayanan izin keimigrasian alat angkut / kapal di TPI Pelabuhan Belawan. Maka Kinerja Kantor dengan adanya aplikasi Sili Laba sangat membantu dalam melaksanakan

pelayanan izin keimigrasian alat angkut/kapal di TPI Pelabuhan Belawan

Indikator	Code	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
Produktivitas	Y1	0	0	0	9	33	42
	Y2	3	0	0	9	30	42
Kualitas Layanan	Y3	0	0	8	1	33	42
	Y4	0	0	8	1	33	42
Responsivitas	Y5	3	0	0	7	32	42
	Y6	0	0	0	7	35	42
	Y7	0	0	0	7	35	42
Responsibilitas	Y8	0	0	19	7	16	42
	Y9	0	0	19	7	16	42
Akuntabilitas	Y10	0	0	0	7	35	42
	Y11	0	0	0	7	35	42
	Y12	0	0	3	7	32	42
Total		6	0	57	76	365	504

Tabel 5. Hasil Kuesioner Kinerja (Y)

3. Hasil Analisis data

a) Uji Validitas

Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu strategi inovasi (X) dan kinerja (Y) dengan 42 sampel responden dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,304.

1) Variabel Strategi Inovasi (X)

Indikator	Kode	r_{hitung}	r_{tabel}
Orientasi kepemimpinan (Leadership Orientation)	X1	0,992	0,304
	X2	0,992	0,304
	X3	0,992	0,304
Tipe Inovasi (Types of Innovation)	X4	0,992	0,304
	X5	0,992	0,304
	X6	0,967	0,304
	X7	0,996	0,304
	X8	0,967	0,304
Sumber (Sources)	X9	0,804	0,304
	X10	0,471	0,304
Investasi (Investment)	X11	0,952	0,304
	X12	0,992	0,304

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Inovasi (X)

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil pengujian variabel strategi inovasi (x) menunjukkan bahwa pernyataan indikator strategi inovasi adalah *valid*,

hal tersebut dapat dilihat dari nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada setiap indikatornya, terdapat pada data tabel 6 nilai r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,304 dari 42 responden.

2) Variabel Kinerja (Y)

Indikator	Kode	r_{hitung}	r_{tabel}
Produktivitas	Y1	0,733	0,304
	Y2	0,667	0,304
Kualitas Layanan	Y3	0,720	0,304
	Y4	0,720	0,304
Responsivitas	Y5	0,660	0,304
	Y6	0,787	0,304
	Y7	0,787	0,304
Responsibilitas	Y8	0,675	0,304
	Y9	0,675	0,304
Akuntabilitas	Y10	0,787	0,304
	Y11	0,787	0,304
	Y12	0,660	0,304

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 7 hasil pengujian variabel kinerja (Y) menunjukkan bahwa pernyataan indikator kinerja adalah valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada setiap indikatornya, terdapat pada data tabel 7 nilai r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,304 dari 42 responden.

b) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu strategi inovasi (X) dan kinerja pegawai (Y) dengan 42 sampel responden ditunjukkan dalam tabel berikut.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Strategi Inovasi (X)	0,785	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,732	Reliabel

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Strategi Inovasi (X) dan Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 8 diatas, Hasil uji reliabilitas pada variabel strategi inovasi (X) dan kinerja pegawai (Y) nilai *cronbach alpha* > 0.60 sehingga dapat disimpulkan *reliabel*.

c) Uji Normalitas

Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah penggunaan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Cara pengecekan apakah sebaran data normal atau tidak dilakukan dengan melihat signifikansi variabel, jika jauh lebih besar dari *alpha* 5%, maka data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters:	Mean	0.000000
	Std. Deviation	3.58285429
Most Extreme Differences	Absolute	0.097
	Positive	0.097
	Negative	-0.097
Test Statistic		0.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704 ^a
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas dari Kolmogorov Smirnov

Pada Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel yaitu sebesar 0,704 lebih besar dari *alpha* 5% atau 0,05, ini menunjukkan bahwa distribusi data dinyatakan normal.

d) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis tentang pengaruh variabel strategi inovasi terhadap kinerja kantor. Perhitungan statistik untuk analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS

versi 20.0. berikut tabel dibawah adalah hasil analisis regresi sederhana.

Coefficients ^a					
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.
		Beta			
1	(Constant)	37,549	2,891	12,987	0,000
	X	0,331	0,055	6,064	0,000
a. Dependent Variable:					

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Sederhana

Pada tabel 10 diatas, *Constant* (a) adalah 37,549 sedangkan nilai kinerja (b) adalah 0,331, sehingga adapun bentuk model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari tabel di atas dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37,549 + 0,331X$$

Constant (a) sebesar 37,549 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai strategi inovasi maka nilai kinerja sebesar 37,549. Koefisien regresi X sebesar 0,331 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai strategi inovasi, maka nilai kinerja akan bertambah sebesar 0,331.

Berikut persamaan yang digunakan untuk mencari nilai t tabel:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0.05/2 ; 42-1-1)$$

$$= (0.025 ; 40)$$

$$= 2.021$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari persamaan diatas nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu 6.064 > 2.021. Maka, dari hasil persamaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh variabel strategi inovasi (X) terhadap variabel kinerja (Y).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi mengenai aplikasi Sistem Informasi Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan atau Sili Laba, terkait pengimplementasian aplikasi tersebut sudah berjalan dengan baik tanpa ada kendala dari pertama dimulainya uji coba. Petugas Imigrasi yang mengoperasikan aplikasi Sili Laba tersebut tidak mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi Sili Laba, sebaliknya dengan fitur-fitur yang ada jadi semakin mudah untuk melakukan pelayanan Izin Keimigrasian Alat Angkut/Kapal, karena Petugas Imigrasi tinggal menunggu agen melakukan permohonan melalui aplikasi Sili Laba dan dengan sangat cepat untuk melakukan pemeriksaan seperti dokumen-dokumen yang diupload.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengaruh inovasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan (Sili laba) di Kantor Imigrasi kelas II TPI Belawan ditunjukkan dari hasil validitas yang menunjukkan bahwa variabel strategi inovasi dan variabel kinerja valid dengan rhitung lebih besar dari rtotal. Pada pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel yaitu sebesar 0,704 lebih besar dari alpha 5% atau 0,05, ini menunjukkan bahwa distribusi data dinyatakan normal. Uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi inovasi terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan. Hal ini didasarkan adanya hubungan yang cukup antara variabel strategi inovasi

dengan variabel kinerja Kantor Imigrasi Kelas II Belawan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar aplikasi Sili Laba lebih dikembangkan lagi seperti aplikasi Sili Laba dapat digunakan di smartphome supaya jika permohonan izin keimigrasian alat angkut/kapal masuk dapat segera diketahui dimanapun petugas imigrasi berada dan status admin tetap online tanpa harus login ulang untuk mempermudah pengecekan melalui notifikasi yang akan masuk dari aplikasi Sili Laba tersebut;
2. Berdasarkan pembahasan Strategi Inovasi Sistem Informasi Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut Pelabuhan (Sili Laba), yaitu;
 - a. Dari hasil analisis responden (pegawai Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan) ada beberapa pegawai yang menyatakan Responsibilitas dari aplikasi Sili Laba Netral. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai tersebut belum mengetahui manfaat dan fungsi dari aplikasi Sili Laba tersebut. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi terhadap pegawai guna untuk pengetahuan pegawai tentang aplikasi Sili Laba. Serta dalam mengoperasikan aplikasi Sili Laba perlu adanya sosialisasi kepada pegawai Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belawan agar semua pegawai dapat memahami pengoperasian aplikasi tersebut agar dapat membantu jika adanya permasalahan terhadap petugas imigrasi yang bertugas mengoperasikan aplikasi Sili Laba;
 - b. Tetap dikembangkan agar menjadi aplikasi yang lebih efektif dan efisien dalam pengoperasian maupun dalam agen menggunakan aplikasi tersebut

sebagai Pelaporan Izin Keimigrasian Alat Angkut/Kapal di TPI Belawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Sudi, "IMPLIKASI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP PERADABAN DAN KOMUNIKASI ANTAR MANUSIA," Gema Kampus IISIP YAPIS Biak, vol. 13, no. 2 SE-Articles, Oct. 2019, doi: 10.52049/gemakampus.v13i2.68.
- [2] M. Zamroni, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan," Jurnal Pendidikan, vol. X, no. 2, pp. 195–211, 2017.
- [3] M. Prawiro, "Pengertian Komputer: Fungsi, Jenis, dan Komponen Komputer," www.maxmanroe.com, 2018.
<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/komputer/pengertian-komputer.html> (accessed Mar. 02, 2021).
- [4] R. A. Nugroho, "Pengawasan Dan Penegakan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Asing Illegal Di Daerah Istimewa Yogyakarta." Universitas Negeri Semarang, 2020.
- [5] I. Santoso, Perspektif Imigrasi Dalam Pembangunan Ekonomi dan Ketahanan Nasional. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2004.
- [6] hukumonline.com, "Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011," www.hukumonline.com, May 05, 2011.
- [7] "Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013 - Pusat Data Hukumonline."
<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt518a19697ab23/node/16/pp-no-31-tahun-2013-peraturan-pelaksanaan-undang-undang-nomor-6-tahun-2011-tentang-keimigrasian> (accessed Nov. 04, 2021).
- [8] A. L. H. ABDURRAHMAN, "PROSES OPERASIONAL KEAGENAN UNTUK MELAYANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL MT. MTM ANTWERP DI PT. USDA SEROJA JAYA CABANG GRESIK," KARYA TULIS, 2019.
- [9] C. A. Saptomo, "DIMENSI-DIMENSI DALAM STRATEGI INOVASI PERUSAHAAN".
- [10] J. Hauser, G. J. Tellis, and A. Griffin, "Research on innovation: A review and agenda for marketing science," Marketing science, vol. 25, no. 6, pp. 687–717, 2006.
- [11] S. Zahra and S. DAS, "Innovation strategy and financial performance in manufacturing companies: An empirical study," Production and Operations Management, vol. 2, pp. 15–37, Jan. 2009, doi: 10.1111/j.1937-5956.1993.tb00036.x.
- [12] L. Rorimpandey, "Gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, situasional, pelayanan dan autentik terhadap kinerja pegawai Kelurahan Di Kecamatan Bunaken Kota Manado," Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, vol. 1, no. 4, 2013.
- [13] G. Gunday, G. Ulusoy, K. Kilic, and L. Alpkan, "Effects of innovation types on firm performance," International Journal of production economics, vol. 133, no. 2, pp. 662–676, 2011.
- [14] T. Kurnia, "ANALISIS PENGARUH STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PADA UKM CAIRAN ROKOK ELEKTRIK DI YOGYAKARTA," 2018.
- [15] D. Kurniasari et al., "SOSIALISASI INVESTASI MELALUI TABUNGAN EMAS PLATFORM DIGITAL DIMASA PANDEMI (ANGGOTA USAHA KECIL MIKRO TUNAS ROOS SALATIGA) Sugiharti 1)," 2021.
- [16] Y. T. Keban, Enam dimensi strategis administrasi publik: konsep, teori dan isu. Gava Media, 2004.
- [17] H. J. Bernardin and J. E. A. Russell, Human resource

- management : an experiential approach, 2nd ed. Boston ; London : Irwin/McGraw-Hill, 1998.
- [18] A. Dwiyanto, Reformasi birokrasi publik di Indonesia. UGM PRESS, 2021.
- [19] M. Risyad, "Pemanfaatan sistem inaportnet untuk pengembangan simkim guna meningkatkan pelayanan di bidang pemeriksaan keimigrasian di tpi laut laporan tugas akhir," 2020.
- [20] Lilis and N. Fadillah, "PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN," vol. 3, no. 1, 2021.
- [21] F. R. ARYA, "PROSES KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL TB. MBP 3206/TK. MBP 1203 DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II CIREBON," KARYA TULIS, 2019.
- [22] D. Dirhamsyah and C. M. Perdana, "Proses Penanganan Keimigrasian Crew Asing Yang Bekerja Di Kapal Berbendera Asing pada PT. Snepac Shipping Cabang Batam," *Journal of Maritime and Education (JME)*, vol. 2, no. 2, pp. 112–117, 2020.
- [23] A. IDEN, "PELAYANAN JASA KEAGENAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL ASING MV. NORD FORTUNE DI PELABUHAN TANJUNG BARA KALIMANTAN TIMUR OLEH AGENCY PT. SEA HORSE," KARYA TULIS, 2019.
- [24] P. Sugiyono, "Metode penelitian kombinasi (mixed methods)," Bandung: Alfabeta, vol. 28, 2015.
- [25] kanimbelawan.kemenkumham.go.id, "Staf Ahli Menkumham Harapkan Kanim Kelas II TPI Belawan Lulus WBK," <http://kanimbelawan.kemenkumham.go.id/>, Sep. 18, 2020.
<http://kanimbelawan.kemenkumham.go.id/18/09/2020/staf-ahli-menkumham-harapkan-kanim-kelas-ii-tpi-belawan-lulus-wbk/> (accessed Sep. 21, 2021).